

ABSTRACT

Hauf Manaban, 2022, "Analysis of Figurative Speech Hyperbole and Alegory in Mahsar's three Poems", Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, The State Islamic Institute (IAIN) Madura, Advisor: Drs. H. Mosleh Habibullah, M.Pd.

Keywords: Mahsar's Poems, Figurative Language, Hyperbole and Allegory

Poem is one of the oldest literary works in the world. Poem is the language of feelings, which can combine a deep response in a few words. Poem is one form of literary work, the presence of a poem is a statement of a poet that statement contains his inner experience as a result of the creative process of art objects. Poem is a literary work in the form of a container that is a place to pour every thought, feeling, idea, idea that explains the mood that is being felt by the writer. Poem is an alternative place to write down all the feelings and emotions that the writer is feeling.

In writing poem, it cannot be separated from the use of figurative language as, this can be seen in Mahsar's poetry which in his poem also uses figurative language, in this study the author only analyzed two figurative languages, namely figurative language hyperbole and allegory. In mahsar's poem not only found figurative language of hyperbole and allegory but also several other figurative languages used by mahsar in writing his poem, but in this study we will only focus on two figurative languages, namely hyperbole and allegory.

This study uses a descriptive qualitative approach, namely library research, with the type of content analysis. In this study, there are two types of data sources in this study, the first: primary sources, namely data taken from 3 mahsar's poems as core data. Then the second: secondary data, namely, the analysis of the figurative language of hyperbole and allegory contained in the 3 mahsar's poems. The data and findings are based on books, theories, and other resident sources. Meanwhile, checking the validity of the data itself is carried out by means of triangulation.

The results of this study indicate that, in the 3 mahsar's poems there are 8 uses of hyperbole figurative language and 4 allegorical figurative language. Where 2 figurative languages of hyperbole are found in the mahsar's poem entitled *Twilight in the Nail Gardens*, 3 figurative languages of hyperbole are found in the poem entitled *Beauty Veil*, and 3 figurative languages of hyperbole are also found in the poem entitled *Haming*. Then allegorical figurative language is also found in 2 mahsar's poems, namely, 3 allegorical figurative language is found in mahsar's poem entitled *Twilight in the Nail Gardens*, and 1 allegorical figurative language is found in mahsar's poem entitled *Haming*. Based on the findings and explanations above, we can see together how important the role of figurative language in beautifying a poem is, so that readers and listeners feel interested and happy when reading or listening to poetry.

ABSTRAK

Hauf Manaban, 2022, “*Analisis Bahasa Kiasan Hiperbola dan Alegori pada tiga puisi mahsar’s*”, Skripsi, Tadris Bhasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institute Agama Islam Negeri Madura. Dosen Pembimbing: Drs. H. Mosleh Habibullah, M.Pd.

Kata Kunci: Puisi Mahsar’s, Bahasa Kiasan, Hiperbola dan Alegori

Puisi merupakan salah satu karya sastra tertua didunia, Puisi adalah bahasa perasaan, yang dapat memadukan suatu respon yang mendalam dalam beberapa kata. Puisi termasuk salah satu bentuk karya sastra, kehadiran sebuah puisi merupakan pernyataan seorang penyair pernyataan itu berisi pengalaman batinnya sebagai hasil proses kreatif terhadap objek seni. Puisi adalah sebuah karya sastra berupa wadah yang menjadi tempat untuk menuangkan setiap pemikiran, perasaan, ide, gagasan yang menjelaskan tentang suasana hati yang sedang dirasakan sang penulis. Puisi menjadi alternatif tempat untuk menuliskan semua perasaan dan emosional yang sedang dirasakan sang penulis.

Dalam penulisan puisi tidak akan terlepas dari penggunaan Bahasa kiasan sebagai, hal tersebut terlihat pada puisi mahsar’s yang didalam puisinya tersebut juga menggunakan Bahasa kiasan, pada penelitian ini penulis hanya menganalisis dua Bahasa kiasan saja yaitu Bahasa kiasan Hiperbola dan Alegori. Dalam puisi mahsar’s tidak hanya ditemukan Bahasa kiasan Hiperbola dan Alegori saja namun juga terdapat beberapa Bahasa kiasan lain yang digunakan oleh mahsar dalam menulis puisinya, akan tetapi pada penelitian ini kita hanya akan berfokus pada dua Bahasa kiasan saja yaitu Hiperbola dan Alegori.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian pustaka, dengan jenis konten analisis. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yang pertama: sumber primer, yakni data yang diambil dari 3 puisi mahsar’s sebagai data inti. Kemudian yang kedua: data sekunder yakni, Analisis Bahasa kiasan Hiperbola dan Alegori yang terdapat dalam 3 puisi mahsar’s tersebut. Data serta penemuan tersebut berdasarkan buku, teori, dan sumber pendukung lainnya. Sedangkan pengecekan keabsahan data sendiri dilakukan melalui triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, didalam 3 puisi mahsar’s tersebut terdapat 8 penggunaan Bahasa kiasan Hiperbola dan 4 bahasa kiasan Alegori. Dimana 2 Bahasa kiasan Hiperbola ditemukan pada puisi mahsar yang berjudul *Senja Dikebun Paku*, 3 bahasa kiasan Hiperbola pada puisi yang berjudul *Tabir Keindahan*, dan 3 Bahasa kiasan hiperbola juga ditemukan pada puisi dengan judul *Haming*. Kemudian Bahasa kiasan Alegori juga ditemukan pada 2 puisi mahsar’s yakni, 3 bahasa kiasan Alegori ditemukan pada puisi mahsar’s yang berjudul *Senja Dikebun Paku*, dan 1 Bahasa kiasan Alegori ditemukan pada puisi mahsar’s yang berjudul *Haming*. Berdasarkan temuan dan penjelasan di atas, dapat dapat kita lihat bersama betapa pentingnya peran Bahasa kiasan dalam memperindah sebuah puisi, dengan begitu para pembaca maupun pendengar merasa tertari dan senang saat membaca maupun mendengarkan puisi.